

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:
Wahyu Nugraheni
A520120049**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

WAHYU NUGRAHENI
A520120049

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



(Drs. Haryono Yuono, M.Pd)

III C/Lektor
NIK/NIP. 205



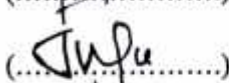
HALAMAN PENGESAHAN

**TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DENGAN
PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK**

OLEH:
WAHYU NUGRAHENI
A520120049

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
pada hari Selasa, 14 Juni 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Drs. Haryono Yuwono 
2. Sri Slamet, M.Pd, M.Hum 
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd.AUD 



Dekan,

Prof. Dr. Haryono Joko Prayitno

NIP. 196304281993031001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 24 Mei 2016



Penulis

Wahyu Nugraheni
A520120049

TERDAPAT HUBUNGAN ANTARA KOMPETENSI GURU DENGAN PERKEMBANGAN SOSIAL ANAK

ABSTRAK

Wahyu Nugraheni

PG-PAUD, FKIP, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

wnugraheni94@yahoo.com

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan tahapan penting bagi anak. Anak-anak diusia dini otaknya sedang berkembang pesat sehingga pengajaran yang diberikan diusia dini sangat berguna bagi perkembangan selanjutnya. Masa anak usia dini merupakan masa penting bagi penanaman nilai-nilai kebaikan (basic goodness) pada individu sehingga kelak akan menjadi individu yang berkarakter. Guru atau pendidik membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara kompetensi guru dengan perkembangan sosial anak di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali 2015/2016 dan mengetahui seberapa besar hubungan antara kompetensi guru dengan perkembangan sosial anak di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali untuk anak usia 5-6 tahun pada tahun ajaran 2015/2016. Sampel penelitian sebanyak 34 anak dari 8 anak TK Aisyiyah 1, 12 anak dari TK Aisyiyah 2 dan 9 anak dari TK Aisyiyah 3. Pengambilan sampel menggunakan proporsional random sampling. Pengumpulan data menggunakan metode angket, pengujian hipotesis digunakan analisis korelasional product moment. Berdasarkan hasil analisis bahwa terdapat hubungan antara kompetensi guru terhadap perkembangan sosial anak di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali 2015/2016. Hal ini dibuktikan dengan hasil r pearson correlation sebesar 0,938 dengan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ ($p = 0,000$; $p < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak yang berarti ada hubungan antara kompetensi guru terhadap perkembangan sosial anak di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali 2015/2016.

Kata Kunci : Kompetensi guru, perkembangan sosial

ABSTRACT

Early Childhood Education is an important step for the child. On the early age the brain child is growing rapidly so that the teaching given in the early age is very useful for further development. This period is an important period for cultivation of the virtues (basic goodness) in individual that constructs her an individual character. Teachers or educators assist the growth and the development of children physically and mentally in order to have the readiness to the further education. This study was supposed to identify the relationship between teachers face the competence and social development of children in Aisyiyah kindergarten Boyolali District of 2015/2016. This research used descriptive quantitative research. This research was conducted in the District Boyolali Aisyiyah kindergarten for children aged 5-6 years in the academic year 2015/2016. The research sample was 34 children, they were children from Aisyiyah 1 kindergarten, 12 children from Aisyiyah 2 kindergarten and 9 children from Aisyiyah 3 kindergarten. The sampling used proportional random sampling. The data collection method used hypothesis product moment correlation analyst. Based on the analysis it was found that there was a relationship between the teacher competence on social development of children in Aisyiyah kindergarten Boyolali of 2015/2016. This was evidenced by the results of Pearson correlation r of 0938 with significant $0,000 < 0.05$ ($p = 0.000$; $p < 0.05$), which meant H_0 was rejected. It can be counted that there was a correlation between the competence of teachers to the social development of children in Aisyiyah kindergarten in Boyolali 2015 / 2016.

Keywords : Teacher competence, social development

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (PerMenDikBud No.146.2014:3). Dari beberapa kompetensi yang harus dimiliki guru adalah kompetensi kepribadian. Kepribadian yang harus ada pada guru yakni: kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. (Suyanto dan Djihat, 2013:17-18).

PAUD berfungsi membina, menumbuhkan dan mengembangkan seluruh potensi anak usia dini secara optimal, sehingga terbentuk perilaku dan kemampuan dasar sesuai dengan tahap perkembangannya agar memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan selanjutnya dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. (Isjoni, 2011:11).

Dari observasi lapangan di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali tingkat kemampuan kompetensinya berbeda-beda, khususnya dalam kompetensi kepribadian guru. Para guru memiliki kepribadian yang berbeda dan berbagai macam kepribadiannya. Ada guru yang selalu menyambut kedatangan anak ketika anak datang disekolah dengan bersalaman dan mengucapkan salam, selalu memberikan pujian terhadap hasil karya anak, tidak memarahi anak ketika anak melakukan kesalahan, berpenampilan rapi dan sopan, berbahasa lembut dan halus kepada anak. Tetapi ada juga guru yang kurang peduli dengan hasil karya anak, berbicara dengan bahasa yang apa adanya, berpenampilan yang terlalu mewah, dan tidak pernah menyambut kedatangan anak disekolah ketika anak datang. Kemungkinan mereka mengetahui paham teori tentang kepribadian seorang guru, karena sebagian guru sadar akan pentingnya kepribadian yang baik untuk seorang guru dan sebagian guru masih tidak mepedulikan tentang kepribadian guru. Sehingga banyak karakter anak yang guru hasilkan. Banyak anak yang kurang berkembang dalam perkembangan sosialnya. Anak suka ngejek teman, berperilaku semaunya sendiri, tidak bisa diatur, egois tidak mepedulikan temannya, berperilaku kasar dengan orang lain, berteriak-teriak ketika memanggil guru dan pemalu. Tetapi ada juga anak yang perkembangan sosialnya baik, anak mampu berbagi dengan teman, bisa diatur, bermain sesuai aturan, ketika marah atau bertengkar hanya sebentar, memiliki rasa percaya diri yang baik. Berbagai macam kemampuan perkembangan sosial anak yang guru-guru TK Aisyiyah hasilkan. Dan berbagai macam pula kemampuan kompetensi kepribadian yang dimiliki guru-guru TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali.

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan permasalahan “Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan perkembangan sosial anak di TK Aisyiyah se-kecamatan Boyolali 2015/2016?”. Setiap kegiatan yang dilakukan umumnya tidak lepas dari tujuan yang dicapai. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara kompetensi guru dengan perkembangan sosial anak di TK

Aisyiyah se-Kecamatan Boyolali 2015/2016. Kompetensi guru yang peneliti lakukan adalah kompetensi kepribadian guru.

Menurut Suyanto dan Djihad (2013:48), kompetensi guru dapat dimaknai sebagai gambaran tentang apa yang harus dilakukan seseorang guru dalam melaksanakan pekerjaannya, baik berupa kegiatan, perilaku maupun hasil yang dapat ditunjukkan dalam proses belajar mengajar.

Kompetensi guru adalah kemampuan dan pengetahuan yang harus di miliki guru untuk bekal proses belajar mengajar agar menjadi guru yang professional untuk melaksanakan tanggung jawabnya kepada peserta didik.

Menurut Suyanto dan Djihad (2013:49) dalam perspektif kebijakan pendidikan nasional, pemerintah telah merumuskan empat jenis kompetensi guru sebagaimana tercantum dalam Penjelasan Peraturan pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi social dan kompetensi Profesional.

Kompetensi kepribadian menurut Suyanto dan Djihad (2013:50-51) kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berkhilak mulia dan berwibawa, kemudian dapat menjadi teladan bagi peserta didik. Secara rinci subkompetensi kepribadian terdiri dari: a) Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator esensial bertindak sesuai dengan norma hukum; bertindak sesuai dengan norma sosial; bangga sebagai guru yang professional; dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma yang berlaku dalam kehidupan. b) Kepribadian yang dewasa memiliki indikator yang esensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja yang tinggi. c) Kepribadian yang arif memiliki indikator esensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berfikir dan bertindak. d) Akhlak mulia dan dapat menjadikan teladan memiliki indikator esensial: bertindak sesuai dengan norma agama, iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong dan memiliki perilaku yang pantas diteladani peserta didik. e) Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator esensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.

Ciri-ciri kepribadian guru menurut Allport (1978) dalam Suyanto dan Djihad (2013:18-20) mengemukakan bahwa ciri-ciri orang yang mempunyai kepribadian matang adalah: 1) Meningkatkan kesadaran diri. 2) Mampu menjalin relasi dengan hangat dengan orang lain. 3) Memiliki kemampuan untuk mengontrol emosi dan mampu menjauhi sikap overact. 4) Memiliki persepsi yang realistic terhadap kenyataan. 5) Memiliki pemahaman akan diri sendiri. 6) filsafat hidup yang mempersatukan.

Menurut Hurlock (2004:250), perkembangan sosial berarti perolehan kemampuan berperilaku yang sesuai dengan tuntutan sosial. Perkembangan sosial anak adalah suatu perubahan kemampuan anak dalam berperilaku yang sesuai dengan lingkungan agar apa yang anak lakukan dapat diterima orang lain dengan baik.

Proses sosialisasi ada 3 yaitu, 1) Belajar Berperilaku yang dapat diterima secara Sosial. 2) Memainkan Peran Sosial yang dapat di Terima. 3) Perkembangan Sikap Sosial. Pola Perkembangan Sosial.

Adapun pola pengaruh perkembangan sosial yaitu ketika anak-anak memasuki sekolah, guru mulai memasukan pengaruh terhadap sosialisasi mereka, meskipun pengaruh teman sebaya biasanya lebih kuat dibandingkan dengan pengaruh guru orang tua. Pola Perilaku yang Tidak Sosial

Menurut Hurlock (2004:250) tentang pola perilaku yang tidak sosial Negativisme, Agresi, Pertengkaran, Mengejek dan menggertak, Perilaku yang *sok* kuasa, Egosentrisme, Prasangka, Antagonism jenis kelamin. Pellegrini dalam Sujiono (2009:74) menguraika tiga area keterampilan yang harus dievaluasi didalam memperkirakan perkembangan social anak-anak yaitu 1) Menerima berupa kemampuan untuk memahami suatu sudut pandang dari orang lain. 2) Pemecahan masalah social berupa pengaturan hubungan antar pribadi. 3) Kerja sama berupa interaksi kerja sama dengan orang lain.

2. METODE

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dengan jenis studi korelasional. Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di 3 TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali yaitu TK Aisyiyah1, TK Aisyiyah 2 dan TK Aisyiyah 3 Kecamatan Boyolali. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2015 / 2016. Populasi dalam penelitian ini yang akan menjadi populasi berjumlah 34 anak kelompok B di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016. Sampel sebanyak 29. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik proporsional random sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuesioner (angket). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis product moment correlation.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil korelasi product moment diperoleh hasil sebagai berikut: 1) Dengan taraf signifikansi 1% (0,367), $r_{hitung} > r_{table} = 0,938 > 0,367$. 2) Dengan taraf signifikansi 5% = 0,05. Baik dengan taraf signifikansi 1% maupun 5% hasilnya akan diperoleh $0,938 > 0,367 > 0,05$

Berdasarkan penelitian diketahui bahwa kompetensi guru di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali dikategorikan ke dalam kategori sangat kompeten yaitu sebanyak 62%, yang termasuk ke dalam kategori kompetensi guru kompeten sebanyak 34,2%, ada pun yang kompetensinya cukup kompeten sebanyak 3,4%.

Berdasarkan penelitan pula diketahui bahwa perkembangan sosial anak dikategorikan ke dalam kategori sangat baik yaitu sebanyak 54,9%, yang termasuk ke dalam perkembangan sosial anak dengan kategori baik sebanyak 41,3% dan kategori cukup baik 3,4%.

Dilihat dari segi kompetensi kepribadian guru, hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali dikatakan sangat kompeten yaitu 62% dan perkembangan social anak dikatakan kategori yang sangat baik sebesar 54,9%. Sehingga hal ini menyebabkan terjadi hubungan positif antara kompetensi guru dengan perkembangan social anak di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali Tahun 2015/2016, dimana guru berkompeten atau kompetensi kepribadian guru semakin baik maka semakin baik tingkat perkembangan sosial anak

4. PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diatas menunjukkan bahwa kompetensi kepribadian guru mempunyai hubungan positif terhadap perkembangan social anak di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali. Hal ini dibuktikan dengan hasil nilai r hitung = 0,938 dengan signifikansi sebesar dengan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$) yang berarti ada hubungan yang signifikan antara kompetensi guru dengan perkembangan social anak di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali Tahun 2015/2016. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu "ada hubungan antara kompetensi kepribadian guru dengan perkembangan social anak di TK Aisyiyah Kecamatan Boyolali Tahun 2015/2016", dapat diterima kebenarannya.

SARAN

Sebaiknya guru selalu berusaha meningkatkan kualitas diri guna mencapai standar kompetensi. Sebaiknya guru dapat memberikan pembelajaran yang dapat membantu merangsang perkembangan anak karena guru memiliki peranan penting yaitu sebagai orang tua kedua di sekolah bagi anak. Diharapkan sebagai seorang guru meningkatkan kompetensi kepribadiannya. Hal ini sangat diperlukan untuk mempermudah setiap kegiatan yang dilakukan oleh pendidik, baik itu kegiatan belajar-mengajar maupun kegiatan dalam berinteraksi dengan anak, pendidik dan lingkungan masyarakat. Bagi pihak TK untuk memperhatikan kompetensi guru secara berskala, mengadakan banyak kegiatan mengenai kompetensi guru. Selain itu, pihak TK juga harus selektif dalam memilih pendidik, mampu mendidik peserta didik, melaksanakan tanggung jawabnya sebagai pendidik yang berkualitas. Setiap orang tua diharapkan tidak hanya memasrahkan anak-anaknya untuk di didik oleh para pendidik, tetapi orang tua juga ikut bekerjasama dengan pendidik dalam merangsang perkembangan yang dimiliki oleh setiap anak.

PERSANTUNAN

Terimakasih kepada Dosen Pembimbing Bapak Drs. Haryono Yuono. M.Pd.dan bapak ibu dosen lainnya yang telah membimbing. Untuk para guru dan anak-anak TK Aisyiyah kecamatan Boyolali yang telah membantu dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Djihad, Asep dan Suyanto. 2013. *Bagaimana Menjadi Calon Guru dan Guru Profesional*. Yogyakarta : Multi Pressindo
- Elizabeth. Horlock. 1978. *Psikologi Perkembangan*. Terjemahan oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih. 2004. Inggris : PT. Gelora Aksara Pratama
- Isjoni. 2011. *Model Perkembangan Anak Usia Dini*. Bandung : Erlangga
- PERMENDIKBUD nomor 146. 2014. *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*. Kementrian Pendidikan dan kebudayaan.